

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian sistematis tentang sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur melalui penggunaan teknik komputasi, matematika, dan statistik. Tujuan eksperimen ini adalah untuk menyelidiki pengaruh perlakuan tertentu terhadap gejala kelompok tertentu dibandingkan dengan kelompok yang menerima perlakuan yang berbeda (Sidik 2021).

Jenis desain menggunakan *quasy eksperiment*, juga dikenal sebagai eksperimen semu, digunakan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat terhadap sampel kelompok eksperimen atau kelompok kontrol. Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kontrol tidak dipilih secara acak. Tapi ini dilakukan dengan kelas eksperimen yang diberi perlakuan (treatment) dengan teknik sosiodrama dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan (konvensional). Tabel berikut menunjukkan desain penelitian yang sesuai dengan Sugiyono (2019: 104).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok (Group)	Tes Awal (Pre-test)	Perlakuan (Treatment)	Tes Akhir (Post-test)
Kelas Eksperimen	T1 (e)	X (e)	T2 (e)
Kelas Kontrol	T1 (k)	X (k)	T2 (k)

(Sugiyono, 2017: 104)

Keterangan:

- T1 (e) : Tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen
- T1 (k) : Tes awal (*pre-test*) pada kelas kontrol
- X (e) : Perlakuan (*Teknik sosiodrama*) pada kelas eksperimen
- X (k) : Perlakuan (*konvensional*) pada kelas kontrol
- T2 (e) : Tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen
- T2 (k) : Tes akhir (*post-test*) pada kelas kontrol

3.2 Variabel Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki variabel; jika tidak ada, maka penelitian itu tidak ada. Menurut peneliti, jabaran variabel adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Teknik Sosiodrama.

- b. Variabel Terikat (Y) adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap respek.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-A, VII-B, VII-C SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara berjumlah 69 siswa.

Tabel 3.2
Populasi penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
1	VII-A	12	9	21
2	VII-B	15	9	24
3	VII-C	13	11	24
Jumlah				69

b. Sampel

Perwakilan dari kelas VII-B (kelas eksperimen) dan VII-C (kelas kontrol) di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara diambil untuk penelitian ini. Untuk memilih sampel ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* menurut Sugiyono (2016: 85) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan dan tujuan tertentu, serta karakteristik tertentu yang telah diketahui sebelumnya.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		
	Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
Kelas Eksperimen (VII-B)	15	9	24
Kelas Kontrol (VII-C)	13	11	24
Jumlah			48

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes, lembar observasi, dsb. (Sugiyono 2018,hal:102). Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) tentang teknik sosiodrama dan sikap respek menggunakan skala likert yang terdiri dari 32 item dan memiliki pilihan jawaban: SS = sangat setuju dengan skor 4, S = setuju dengan skor 3, TS = tidak setuju dengan skor 2, dan STS = sangat tidak setuju dengan skor 1. Item angket yang valid akan digunakan sebagai alat penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah:

1. Teknik Kuesioner

Menurut Jaya (2020:20), kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan salah satu cara, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan tertulis kepada setiap peserta. Dengan cara ini, setiap siswa memiliki kebebasan untuk mengisi data sesuai keinginan mereka sendiri, tanpa dipaksa oleh orang lain, dan data ini dapat dianalisis untuk mendapatkan informasi sikap respek siswa.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dalam metode survei adalah wawancara, menurut Sanjaya (2015:263). Wawancara ini dilakukan baik secara tatap muka (secara langsung) maupun melalui komunikasi jarak jauh dengan menggunakan media seperti telepon atau pesan, dll. Dengan demikian, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu responden (Guru BK) untuk mendapatkan informasi yang paling akurat dan jelas tentang sikap respek siswa selama dikelas tujuannya untuk mendukung data penelitian yang akan diteliti.

3. Observasi

Kartini Kartono (1990:157) mengatakan bahwa observasi adalah pengujian yang dilakukan dengan suatu tujuan untuk mengetahui sesuatu, terutama yang bertujuan untuk mengumpulkan skor, fakta, data, dan nilai verbalisasi. Observasi dilakukan di kelas VII hasilnya benar siswa memiliki sikap respek yang sangat rendah bahkan rasa saling menghormati enggan dilakukan.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel X	Sub Variabel	Indikator	No. Angket	Jlh
Teknik Sosiodrama	Jenis Metode Sosiodrama	• Permainan Penuh	1,2	2
		• Pementasan situasi atau kreasi baru	3,4,5	3
		• Playlet	6,7,8	3
		• Blackout	9,10	2

Variabel Y	Sub Variabel	Indikator	No. Angket	Jlh
Sikap Respek	Karakteristik respek	• Toleransi	11,12,13	3
		• Penerimaan	14,15	2
		• Autonomy	16,17,18	3
		• Privacy	19	1
		• Non-kekerasan	20,21	2
		• Courteous	22,23,24	3
		• Polite	25,26,27,28,29	5

		• Concerned	29,30,31,32	4
--	--	-------------	-------------	---

Tabel 3.5

Kisi – kisi Wawancara

No	Komponen	Sub komponen	Nomor lembar wawancara
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	Cara pelaksanaan BK disekolah	1 dan 2
		Pembagian waktu pelaksanaan layanan BK	3
		Sikap peserta didik selama disekolah	4
		Penanganan yang diberikan	5
2	Respon dan proses cara penanganan setelah di berikan teknik sosiodrama	Cara penerapan bimbingan kepada siswa serta upaya	6
		Faktor penyebab keadaan siswa saat ini	7 dan 8
		Respon siswa terhadap teknik yang di terapkan	9

Tabel 3.6
Kisi – kisi
observasi

No	Aspek	Sub bagian	Indikator	Nomor butir
1	Keaktifan siswa	Pendahuluan	Berdoa dengan tulus	1
			Menjawab pertanyaan guru	2
			Memberikan komentar tentang kegiatan yang akan dilakukan	3
2	Efektivitas siswa	Inti	Siswa mengikuti kegiatan dengan penuh semangat	4
			Tertib selama kegiatan	5
			Mengetahui kegiatan yang dilakukan	6
3	Aktivitas siswa	Inti	Siswa senang dengan metode yang dilakukan	7
			Memerhatikan guru saat kegiatan dilakukan	8

4	Efektivitas siswa	Penutup	Memberikan kesimpulan tentang pengalaman dan pesan yang didapat.	9
			Mengisi angke yang diberikan oleh guru	10

3.6 Teknik Analisis Data

Gordon S. Linoff (2004) menyatakan bahwa analisis data adalah proses transformasi data awal menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Untuk mengolah data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa, pemeriksaan atau verifikasi data dilakukan. Setelah verifikasi, informasi akan diolah dengan metode berikut:

1. Uji Validitas Item Angket

Agar data yang dikumpulkan akurat, instrumen penelitian harus diuji validitasnya. Instrumen yang valid adalah alat ukur yang dapat mengumpulkan data dan mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2017: 121). Untuk melakukan uji validitas instrumen, korelasi product moment digunakan, dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Skor Butir Soal

$\sum Y$ = Skor Total

Selanjutnya nilai rxy dikonsultasikan pada nilai-nilai kritis *r product moment* pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Setiap butir item tes akan dinyatakan valid jika nilai rxy $\geq$ nilai rtabel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah alat yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 121). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{ii} = \frac{2r_{1/2 \cdot 1/2}}{(1+r_{1/2 \cdot 1/21})}$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien Kolerasi

$r_{1/2}$: Kolerasi antara skor-skor setiap belahan item tes.

3. Koefisien Korelasi

Suatu besaran yang menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel dapat ditemukan dengan menggunakan analisis korelasi produk moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

X = Variabel X

Y = Variabel Y

Tabel 3.7 Rentan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

4. Koefisien Determinasi

Menurut chin (1998) Nilai R=Square dianggap kuat jika lebih dari 0,67, moderat jika lebih dari 0,33 tetapi kurang dari 0,67, dan lemah jika lebih dari 0,19 tetapi kurang dari 0,33. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung persentase kontribusi variabel X terhadap Y. Ini disebut koefisien penentu dan diwakili oleh KD.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Nilai r berasal dari hasil perhitungan r_{xy}

5. Uji N-Gain

Rumus faktor g dapat digunakan untuk menentukan peningkatan kompetensi sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil pretest dan posttest dari eksperimen akan dibandingkan untuk menghitung N-gain. Rumusnya sebagai berikut:

$$N\text{-gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.8 Interpretasi N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
≤ 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
55-75	Cukup Efektif
≥ 76	Efektif

3.7 Lokasi dan Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara dan berlangsung dari bulan April hingga Juni 2024.